

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Layaknya penelitian yang dilakukan tentu tergantung dengan jenis dan kesesuaian pendekatan yang dilakukan. Berdasarkan judul dan rumusan masalah, penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yaitu menurut Whintney, metode deskriptif adalah penelitian pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk mengenai hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari fenomena. Biasanya ini disebut juga dengan penelitian lapangan (*field research*).¹

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Denzin dan Linclon menguraikan, penelitian kualitatif merupakan fokus penelitian pada perhatian dengan beragam metode, yang mencakup pendekatan interpretatif dan naturalistik terhadap subjek kajiannya. Dalam hal ini berarti parapeneliti kualitatif mempelajari benda-benda didalam konteks alaminya, yang berupaya untuk memahami atau menafsirkan, fenomena dilihat dari sisi makna yang dilekatkan manusia (peneliti) kepadanya. Penelitian kualitatif fokusnya adalah manusia dan interaksinya dalam konteks sosial.²

¹ M. Najir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1998), h. 48.

² Nusa Putra, dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 66-67.

A. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa-siswi di kelas VII MTsN 1 Banjarmasin dan orang tua.

2. Objek

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengamalan fikih ibadah (ibadah sholat) di MtsN 1 Banjarmasin.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data tentang pengamalan fikih ibadah (ibadah sholat) di MtsN 1 Banjarmasin dan faktor pendukung serta penghambat pengamalan fikih ibadah (ibadah sholat) di MtsN 1 Banjarmasin.

b. Data penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, meliputi :

- 1) Sejarah singkat berdirinya sekolah MTsN 1 Banjarmasin.
- 2) Keadaan sarana dan prasarana
- 3) Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha, dan peserta didik di MTsN 1 Banjarmasin.

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu guru MTsN 1 Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu siswa kelas VII, MTsN 1 Banjarmasin dan orang tua.

C. Teknik Pengumpulan Data

Instrument penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.³

1. Teknik Observasi

Teknik ini digunakan dalam menggali data pokok dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap pengamalan fikih ibadah (ibadah sholat) di MTsN 1 Banjarmasin. Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴

2. Wawancara

Teknik ini digunakan secara nyata mengadakan interaksi dengan responden dan adanya pandangan orang lain yang mungkin berbeda dengan pandangan kita sendiri. Pewawancara diharapkan menyampaikan pertanyaan

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Ke-4 (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 151.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2013), h. 310.

kepada responden, merangsang responden untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, dan menggali lebih dalam lagi bila dikehendaki dan mencatatnya.⁵

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis, yaitu menggali data yang sudah ada agar dapat dipahami yaitu dengan melihat catatan-catatan dan dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti di MTsN 1 Banjarmasin.

Tabel. I Matrix Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok meliputi: 1. Data tentang pengamalan fikih ibadah (ibadah sholat) di MtsN 1 Banjarmasin. 2. Faktor pendukung serta penghambat pengamalan fikih ibadah (ibadah sholat) di MtsN 1 Banjarmasin.	Guru Fikih Siswa Kelas VII Orang Tua	Wawancara
2	Data penunjang adalah data yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, meliputi : 1. Sejarah singkat berdirinya sekolah MTsN 1 Banjarmasin. 2. Keadaan sarana dan prasarana. 3. Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha, dan peserta didik di MTsN 1 Banjarmasin.	Kepala Sekolah	Wawancara dan Dokumentasi

⁵ Masri Singarimbu, dan Soian Efendi, *Metode Pendidikan Survei*, (Jakarta: Pustaka Lp3es Indonesia, 1989), h. 193.

D. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

Miles dan Huberman berpendapat bahwa analisis dalam sebuah penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berjalan terus menerus hingga akhir, dan data yang dihasilkan merupakan data jenuh. Dalam analisis data ada beberapa kegiatan antara lain *reduction*, *data display*, dan *verification/ conclusion drawing*.⁶

a. Data Reduction

Mereduksi data merupakan memilah-milah hal yang pokok, mencari fokus-fokus penting, dicari tema dan polanya. Kegiatan ini bertujuan untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, menghilangkan hal-hal yang kurang penting yang ada dari catatan pengumpulan data. Proses mereduksi data ini berjalan terus-menerus hingga penelitian selesai. Adapun dalam mereduksi data, peneliti memfokuskan pada kegiatan yang dilakukannya, seperti wawancara, dokumenter, dan observasi dengan informan dan responden hingga dikemukakan suatu masalah yang diteliti serta data penunjang lainnya.

b. Data Display

Setelah proses mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari sebuah kata-kata yang

⁶ Suyatni, "Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini pada Kelompok Bermain", *Artikel*, Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjung Pura Pontianak, 2015, h. 8.

didapatkan. Selanjutnya disusun secara sistematis dan logis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif sehingga lebih mudah dalam memahami.

c. *Verification*

Langkah selanjutnya adalah memverifikasi data dan menarik sebuah kesimpulan. Kesimpulan diambil dari hasil-hasil temuan yang valid selama melakukan penelitian lapangan.

A. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilalui yaitu tahap pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Penjajakan awal kelokasi penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyusun desain proposal.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Merevisi proposal yang berpedoman pada hasil seminar dan petunjuk dari bapak/ ibu pembimbing.
- c. Menyiapkan teknik-teknik pengumpulan data, berupa pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan wawancara dengan responden dan informan dan melakukan observasi serta meminta dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan penelitian.
 - b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang terkumpul, menarik kesimpulan, dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.
4. Tahap Akhir
- a. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan aturan dan kaidah yang berlaku, kemudian diserahkan kepada Bapak/ Ibu pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
 - b. Setelah Bapak/ Ibu pembimbing menyatakan setuju, selanjutnya naskah skripsi diperbanyak sesuai kebutuhan.